

**MAKNA PERUBAHAN MUSIM
BAGI MASYARAKAT JEPANG**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh
NI MADE ANGGI ERNAWATY
03110034



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

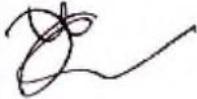
Halaman Pengesahan

Skripsi yang berjudul:

MAKNA PERUBAHAN MUSIM BAGI MASYARAKAT JEPANG

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 20 Juli tahun 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Sidang,



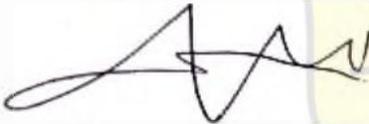
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing,



(Nani Dewi Sunengsih, S.S M^{Pd})

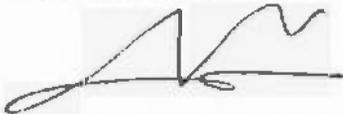
Pembaca,



(Syamsul Bahri S.S)

Disahkan oleh,

Ketua Jurusan Bahasa
dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. H. Albertus S Minderop, M.A)

Halaman Pernyataan

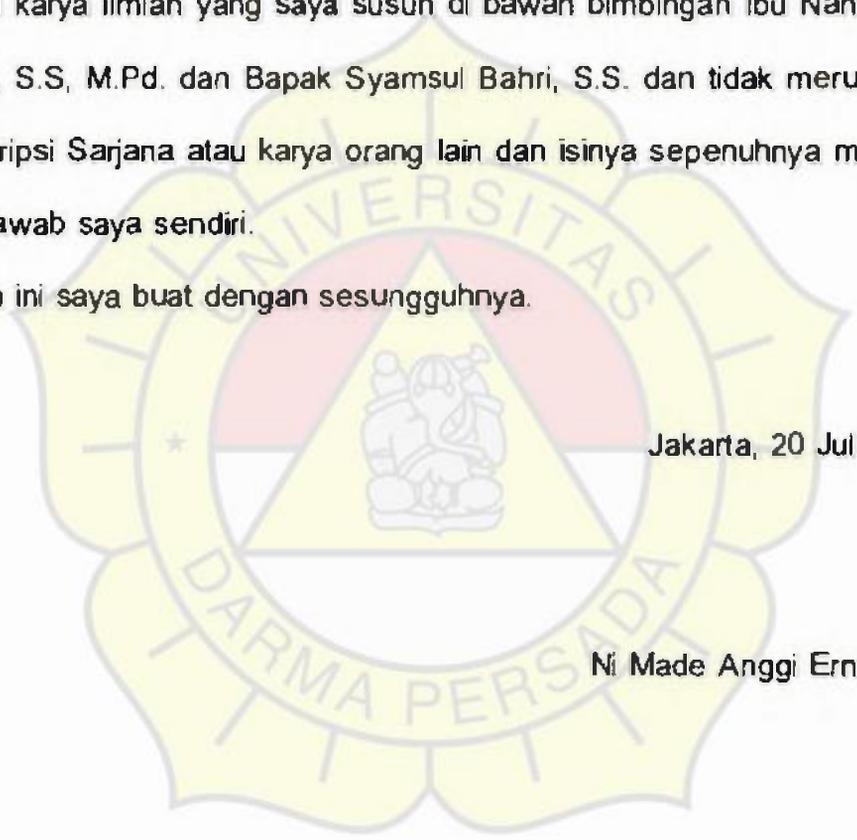
MAKNA PERUBAHAN MUSIM BAGI MASYARAKAT JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd. dan Bapak Syamsul Bahri, S.S. dan tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 20 Juli 2007

Ni Made Anggi Ernawaty



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Dharma Persada, Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan, bimbingan dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran serta pengertian sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Dosen Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Jepang.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang.
4. Ibu Irawaty Agustine, S.S, selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Dosen program studi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran serta seluruh karyawan Sekretariat Fakultas Sastra dan Petugas Perpustakaan Universitas Dharma Persada.

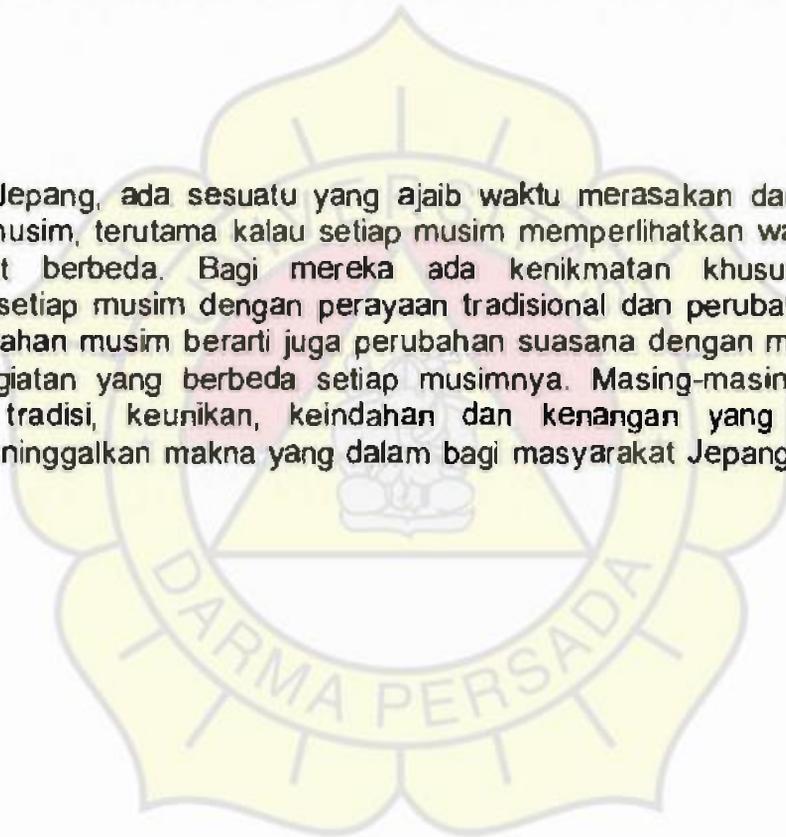
6. Keluargaku tercinta, yang dengan penuh kasih sayang selalu memberikan doa, semangat, dorongan dan kepercayaannya selama ini sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
7. My beloved”DIDI”.....AISHITEIRU
8. Sahabat-sahabat terbaikku, Katsuo, Sayaka, Rizky ”OM”, Ayu, Dera, Reda, Dido, MERQUE, Intan, Santy, Senja, Firsty, Raflli, Mila, Valent, Rierie, Samsyul, Brian’04, Dian’04, Mimit’04, Arnold’05, teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu dan seluruh teman-teman di fakultas sastra angkatan 2003.
9. ”ONIZUKA” Band yang telah memberikan semangat, pengertian, perhatian dan kepercayaannya untuk menjadikan penulis sebagai manager....”Keep Rock”....

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala perhatian yang diberikan.

ABSTRAK

Ni Made Anggi Ernawaty, **MAKNA PERUBAHAN MUSIM BAGI MASYARAKAT JEPANG**. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Jakarta, 20 Juli 2007.

Bagi orang Jepang, ada sesuatu yang ajaib waktu merasakan dan melihat perubahan musim, terutama kalau setiap musim memperlihatkan wajah alam yang sangat berbeda. Bagi mereka ada kenikmatan khusus dalam menyambut setiap musim dengan perayaan tradisional dan perubahan gaya hidup. Perubahan musim berarti juga perubahan suasana dengan melakukan berbagai kegiatan yang berbeda setiap musimnya. Masing-masing musim mempunyai tradisi, keunikan, keindahan dan kenangan yang berbeda sehingga meninggalkan makna yang dalam bagi masyarakat Jepang.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Metode Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II PENGARUH GEOGRAFI TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT JEPANG.....	5
A. Letak Geografis Jepang.....	5
B. Pembagian Wilayah.....	6
C. Keadaan Cuaca Kepulauan Jepang.....	7

4. Pertukaran Musim Sebagai Faktor Perangsang.....	49
5. Mengekspresikan Kata Musiman (<i>Kigo</i>).....	50
BAB IV KESIMPULAN.....	52

DAFTAR PUSTAKA

GLOSSARY

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jepang merupakan negara yang menarik untuk dikaji dari berbagai hal, antara lain karena keberhasilannya menjadi negara industri yang terbesar di dunia. Keberhasilan Jepang itu dicapai tentunya karena sumber daya manusia Jepang yang berdisiplin tinggi, pekerja keras dan tekun. Sifat orang Jepang tersebut merupakan pengaruh dari sifat alamnya yang mengalami perubahan dengan sangat menyolok. Adapun sifat alam Jepang erat kaitannya dengan letak geografi Jepang.

Apabila ditinjau dari letak geografi Jepang, maka Jepang termasuk dalam wilayah Benua Asia dan terletak ditengah-tengah Lautan Pasifik. Ketika musim panas, air Lautan Pasifik akan bertiup sangat keras menyebabkan terjadinya angin topan, sedangkan pada musim dingin air Lautan Pasifik akan bersenyawa dengan udara dan mengkristal, membentuk salju dalam jumlah yang banyak. Letak geografi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Jepang sehingga dapat dikatakan bahwa fenomena alam di Jepang dapat menggambarkan pola kehidupan masyarakatnya.¹ Sebagai contoh, Jepang sering harus menghadapi

¹ James Danandjaja, *Faktor Jepang Dilihat dari Kacamata Indonesia*, (Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti, 1997), hlm. 5.

datangnya angin topan, baik yang datangnya sudah dapat diketahui maupun yang datangnya secara tiba-tiba, dan tidak diduga sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan sebagai ancaman alam.

Ancaman alam yang setiap saat mereka hadapi ini menyebabkan masyarakat Jepang mempunyai sifat khas yaitu pekerja keras, menghargai harmoni, keindahan dan siap menghadapi tantangan untuk menjalani kelangsungan hidup.²

Lebih dari itu, berkaitan dengan letak geografi Jepang, sifat yang paling menonjol di Jepang adalah cuacanya, yaitu suhu yang berbeda sepanjang tahun dan curah hujan yang banyak. Namun karena adanya bentuk topografi yang beraneka ragam, perbedaan suhu regional di setiap musim pun tidak sama.

Jepang mempunyai empat musim, yakni musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin. Setiap musim di Jepang dirayakan dengan kegiatan khusus, ditambah festival dan kebiasaan yang telah berakar dari jaman dahulu. Masyarakat Jepang juga sangat percaya pada budaya tradisional tentang keselarasan hidup manusia dengan alamnya, hal ini membuat kehidupan masyarakat Jepang amat dipengaruhi oleh musim.

Bagi orang Jepang, ada sesuatu yang ajaib waktu merasakan dan melihat perubahan musim tersebut, terutama kalau setiap musim

² Sayidiman Suryohadiprojo, *Belajar dari Jepang Manusia dan Masyarakat Jepang dalam Perjuangan Hidup*, (Jakarta : UI-Press, 1987), hlm. 8.

memperlihatkan wajah alam yang sangat berbeda. Menurut mereka ada kenikmatan khusus dalam menyambut setiap musim dengan perayaan tradisional dan perubahan gaya hidup.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana makna perubahan musim bagi masyarakat Jepang.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang harus dilakukan masyarakat Jepang dalam menyambut datangnya musim yang berbeda (4 musim)?
2. Apakah ada tradisi yang harus dilakukan dalam setiap musim yang ada di Jepang?
3. Bagaimana makna perubahan musim bagi masyarakat Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persiapan masyarakat Jepang dalam menyambut datangnya empat musim.
2. Tradisi yang dilakukan dalam empat musim yang ada di Jepang.